

TINGKAT PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DESA PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Sujarwo, Iis Prasetyo, Erma Kusumawardani

ABSTRAK

Kebijakan alokasi dana desa merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di level pedesaan dengan semangat desentralisasi. Salah satu tujuan pembangunan di level desa saat ini adalah *Sustainable Development Goals* Desa, dimana pemerintah saat ini mendorong semua desa melalui Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi untuk mampu mencapai SDGs Desa secara bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan a) tingkat ketercapaian *Sustainable Development Goals* Desa di Provinsi DIY; b) model kemitraan yang diselenggarakan antara desa dengan stakeholder desa dalam mendukung ketercapaian SDGs Desa?; dan c) kendala dalam upaya pencapaian SDGs Desa?. Untuk memenuhi tujuan penelitian tersebut. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-eksploratif, dimana dalam penelitian sudah menganalisis secara sistematis gambaran mengenai fakta dan karakteristik subjek maupun objek yang diteliti. Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2022. Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada beberapa desa yang dipilih secara purposive sampling sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa atau perangkat desa yang memahami pembangunan di wilayahnya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, dan kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa desa yang telah mendapatkan dana telah memiliki beberapa program penunjang yang berkaitan dengan program SDGs. Keberhasilan desa dalam melaksanakan program tersebut didukung oleh beberapa aktivitas salah satunya yaitu adanya banyak mitra yang dijalin oleh pemerintah desa. Namun, dalam pelaksanaannya beberapa program tersebut juga terdapat beberapa kendala di antaranya munculnya perbedaan perspektif dalam mencapai tujuan program dengan *stakeholder*. Sehingga perlu adanya upaya diskusi mendalam untuk menyamakan persepsi

Kata Kunci: *sustainable development goals, desa, pemberdayaan, kota*